

**IMPLEMENTASI BUKU “ MEMBACA ITU MENGASYIKKAN “
SEBAGAI MEDIA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA ANAK USIA DINI TK PLUS AL BURHAN
SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



oleh :

NAILIN MUNAYA
NIM. 2021210213



ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	19-07-2019
NO. KLASIFIKASI	:	PAT 150.235
NO. INDUK	:	150.235

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
TAHUN 2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailin Munaya

NIM : 2021210213

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI BUKU ‘MEMBACA ITU MENGASYIKKAN’ SEBAGAI MEDIA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI TK PLUS AL BURHAN SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 22 September 2014

Yang menyatakan



Nailin Munaya
NIM. 2021210213

Maskhur, M. Ag
Balong Keputon RT 02/ RW 01
Blado Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Nailin Munaya

Kepada

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

c/a Ketua Jurusan Tarbiyah

Di_

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada saudara:

Nama : NAILIN MUNAYA

NIM : 2021210214

**Judul : IMPLEMENTASI BUKU "MEMBACA ITU
MENGASYIKKAN" SEBAGAI MEDIA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK
USIA DINI TK PLUS AL BURHAN SIMBANG KULON
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

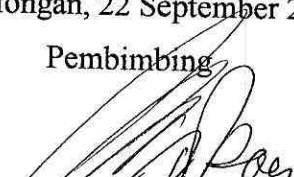
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 September 2014

Pembimbing


Maskhur, M. Ag

NIP. 19730611 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NAILIN MUNAYA**
NIM : **2021210213**
JUDUL : **IMPLEMENTASI BUKU "MEMBACA ITU MENGASYIKKAN" SEBAGAI MEDIA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI TK PLUS AL BURHAN SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis 16 Oktober 2014 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Miftahul Ula, M.Ag
Ketua

Hj. Nur Khasanah, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 27 Oktober 2014



Dr. H. Ade Desi Rohayana, M.Ag
Ketua
NIP. 49710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan terima kasih kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa mamenjatkan doa dan mencurahkan kasih sayang, serta memberikan dukungan baik moral maupun spiritual kepada penulis. Terima kasih atas segalanya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Ayah dan Ibu di dunia maupun di akhirat. Amin.
2. Bapak dan Ibu dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu, khususnya kepada Bapak Maskhur, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan baik. Terima kasih ku ucapkan, semoga Allah SWT senantiasa memberkahi keluarga beliau dan memberikan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Amin.
3. Adik – adikku, Kakek Nenek serta Keluarga besarku yang senantiasa menyayangiku memberikan semangat, dukungan, motivasi dan mendoakanku, semoga Allah SWT melindungi kita semua. Amin.
4. Sahabat-sahabatku di yayasan Al Burhan dan semua teman-temanku kelas Kualifikasi angkatan 2010, kalian semua adalah sahabat terbaikku yang selalu ada di kala senang maupun susah, semoga persahabatan kita abadi selamanya.

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (العلق : ١)

*"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan."
(QS. Al-Alaq: 1)*

ABSTRAK

Nailin Munaya, NIM: 2021210213, Tahun: 2014,
Implementasi Buku "Membaca itu mengasyikkan" sebagai media dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini TK Plus Al Burhan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Skripsi jurusan Tarbiyah PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Pembimbing Maskhur, M. Ag.
Kata kunci: Belajar membaca di usia dini.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar anak yang diharapkan oleh banyak orang tua dapat berkembang ketika anak mereka lulus TK, kemampuan ini juga sering menjadi persyaratan untuk masuk SD. Walaupun hal ini bisa dikatakan salah kaprah, tetapi begitulah realitanya. Sehingga mau tidak mau lembaga TK mulai mengajarkan kemampuan membaca di TK, ironisnya, jika implementasinya keliru maka hal ini akan berdampak kurang baik pada perkembangan selanjutnya. Untuk itulah, sambil memberikan pemahaman kepada orang tua tentang esensi pendidikan TK sebenarnya yaitu pengembangan lima aspek perkembangan. Tidak ada salahnya dikembangkan strategi pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca anak dengan media dan tehnik yang sesuai dengan karakteristik anak, yaitu media buku "membaca itu mengasyikkan".

Rumusan masalahnya adalah bagaimana implementasi buku "Membaca itu mengasyikkan" sebagai media dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini TK Plus Al Burhan. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi buku "Membaca itu mengasyikkan". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi buku "Membaca itu mengasyikkan" sebagai media dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini TK Plus Al Burhan dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi buku "Membaca itu mengasyikkan". Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah untuk penelitian lebih lanjut mengenai buku "Membaca itu mengasyikkan" sebagai media pembelajaran membaca anak usia dini.

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*), sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru dan Anak Didik yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan Buku "Membaca itu mengasyikkan" dan sumber data sekundernya adalah Kepala Sekolah dan buku-buku referensi kepustakaan yang berkaitan dengan kemampuan membaca pada anak usia dini. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitiannya adalah implementasi buku "Membaca itu mengasyikkan" mempunyai lima langkah penting yaitu: *pertama*; menyediakan waktu khusus, *kedua*; tehnik klasikal, *ketiga*; tehnik individual, *keempat*; menyediakan sarana bermain yang edukatif dan *kelima*; penilaian. Peningkatan

kemampuan membaca anak usia dini TK Plus Al Burhan dinilai maksimal, sebagian besar anak didik TK Plus Al Burhan sudah bisa membaca dengan lancar. Adapun faktor pendukung implementasi buku "Membaca itu menyenangkan" adalah : (1) Guru, (2) Media/ Alat permainan, (3) Orang tua, (4) Lingkungan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah : (1) Menuntut kemampuan intelegensi yang cukup tinggi, (2) Memerlukan media, sarana dan sumber yang banyak dan bervariasi, (3) Memerlukan jenis kurikulum yang terbuka untuk pengembangannya, (4) Sistem penilaian dan pengukuran.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan segala rahmat, nikmat dan ridla-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Buku Membaca itu mengasyikkan sebagai media dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usai dini TK Plus Al Burhan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Sang pembawa Risalah Nabi Muhammad SAW, teladan mulia yang membawa kita pada kehidupan yang dipenuhi dengan terangnya cahaya ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka segala macam hambatan dan rintangan tersebut dapat teratasi. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan tulus kepada :

1. Almamater STAIN pekalongan, gudangnya ilmu pengetahuan.
2. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. Selaku ketua STAIN Pekalongan.
3. Bapak Drs. Moh Muslih M. Pd, Ph. D. Selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. Selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
5. Bapak Abdul Khobir, M. Ag. Selaku ketua Prodi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
6. Ibu Dr. Shopiah, M. Ag. Selaku pengelola program Kualifikasi STAIN Pekalongan.
7. Bapak Maskhur, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan memberikan petunjuk, pengarahan, bimbingan, nasihat serta saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Segenap dosen Program Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, semoga ilmu ini dapat bermanfaat.
9. Segenap dewan guru dan staff TK plus Al Burhan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.
10. Ayahanda Bapak M. Yusuf, Ibunda Lathifah, serta adik-adik ku atas segala segala pengorbanan, kasih sayang, kerja keras, dukungan serta do'a-do'anya yang selalu mengiringi setiap langkahku. .
11. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk semuanya semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlipat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat dijadikan referensi bagi penulis guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Pada akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 22 September 2014

Nailin Munaya
NIM. 2021210213

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Penelitian.....	7
1. Analisis Teoritis.....	7
2. Penelitian yang Relevan.....	10
3. Kerangka Berpikir.....	12
F. Metode Penelitian.....	13
1. Pendekatan dan jenis penelitian.....	13
2. Sumber data.....	14
3. Teknik pengumpulan data.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II. TEORI BELAJAR MEMBACA	
A. Teori Behavioristik.....	20
B. Kemampuan Membaca Anak usia dini.....	25
C. Tahap Perkembangan membaca.....	30
BAB III. IMPLEMENTASI BUKU “MEMBACA ITU MENGASYIKKAN” SEBAGAI MEDIA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI TK PLUS AL BURHAN, KEC. BUARAN, KAB. PEKALONGAN.	
A. Gambaran Umum TK Plus Al Burhan.....	
1. Sejarah Berdirinya.....	36
2. Keadaan Guru dan Anak Didik.....	38
3. Kegiatan Pembelajaran.....	41
B. Deskripsi Buku “Membaca itu mengasyikkan”.....	42
C. Implementasi Buku “Membaca itu mengasyikkan”.....	46
1. Menyediakan waktu khusus.....	47
2. Tehnik klasikal.....	48
3. Tehnik individual.....	50
4. Menyediakan sarana bermain yang edukatif.....	51
5. Penilaian perkembangan membaca peserta didik.....	54
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	57
BAB IV. ANALISIS IMPLEMENTASI BUKU “MEMBACA ITU MENGASYIKKAN” DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK TK PLUS AL BURHAN.	
A. Implementasi Buku “Membaca itu mengasyikkan”.....	61
B. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	67
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan PAUD di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Perancis berkembang sangat baik. Kajian keilmuan melalui lembaga akademis terus berkembang karena adanya program yang berkesinambungan untuk PAUD baik program S1, S2, maupun S3 yang dibuka di perguruan tinggi. Penelitian kolaboratif antara pendidik PAUD dengan psikolog dan dokter anak menjadikan PAUD menjadi satu disiplin keilmuan yang terus berkembang pesat. Perhatian yang besar terhadap PAUD tersebut didasarkan atas berbagai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa anak usia dini merupakan masa yang paling baik dan sangat kritis bagi perkembangan fisik-motorik, moral-emosional, dan intelektualnya.¹

Kondisi pendidikan anak usia dini masih jauh dari target pencapaian ideal. Diantara empat permasalahan pokok PAUD, permasalahan kualitas pendidikan merupakan masalah yang paling krusial dan dilematis. Hal ini disebabkan oleh, setidaknya – tidaknya empat hal. Pertama, pendidik di lembaga PAUD masih heterogen dalam kualitas, latar belakang pendidikan, dan motivasi profesi. Kedua, tuntutan masyarakat dan orang tua terhadap *output* PAUD masih berorientasi akademik, bukan *developmental*. Ketiga, kebijakan para pemegang kebijakan belum sepenuhnya memihak pada

¹ Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 25.

kepentingan AUD. Keempat, belum ada sumber belajar siap pakai yang dapat digunakan oleh pendidik dan orang tua dalam “mempelajari” AUD.²

Para Orang tua akan sangat senang ketika melihat anak-anak mereka telah berkembang kelima atau sebagian besar aspek-aspek perkembangannya terutama jika anak-anak mereka telah mampu membaca, menulis, dan berhitung. Kecenderungan inilah yang membuat para guru TK terus membuat metode atau media yang sesuai dengan dunia anak tetapi dapat mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Salah satu media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca pada anak usia dini adalah Buku Membaca itu menyenangkan.

Buku “Membaca itu Mengasyikkan” adalah suatu buku yang disusun oleh TK Plus Al Burhan yang digunakan sebagai media untuk mempermudah anak didik dalam belajar membaca. TK Plus Al Burhan adalah salah satu Lembaga Formal yang terletak di Desa Simbang Kulon Gang 2 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.³

Berbekal dari pengalaman suksesnya metode Qiro’ati, maka TK Plus Al Burhan mencoba menyusun Buku “membaca itu menyenangkan” sebagai salah satu media untuk mengembangkan kemampuan membaca anak didik TK Plus Al Burhan. Disamping harus ditunjang dengan penggunaan media - media lain yang konkret dan variatif. Buku ini sebagai media yang

² Tadkiroatun Musfiroh, *Memumbuhkembangkan Baca – Tulis Anak Usia Dini* (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009), hlm. 1.

³ Gunarti, Kepala TK Plus Al Burhan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 11 Januari 2014.

memudahkan guru mengontrol perkembangan kemampuan membaca anak didik. Implementasi Buku Membaca itu mengasyikkan hanya sebentar, setiap anak hanya membutuhkan waktu membaca kurang lebih 2 sampai 3 menit, dengan harapan anak tidak tertekan dan bosan. setelah itu anak akan bermain lagi dengan banyak media sebagai penguatan pengetahuannya. Karena bermain merupakan cara belajar yang sangat penting bagi anak usia dini, maka untuk mengembangkan kemampuan membaca mereka juga harus dengan bermain. Tetapi tentu bermain yang terencana dan sistematis, bukan hanya bermain bebas.

Kemampuan membaca peserta didik TK Plus Al Burhan cukup baik, peserta didik yang lulus dari TK Plus Al Burhan rata – rata sudah bisa membaca, walaupun setiap peserta didik mempunyai tahapan yang berbeda. Media membaca yang digunakan di TK Plus Al Burhan merupakan media membaca untuk anak usia dini yang sistematis dan efektif dengan pendekatan bermain yang sesuai dengan karakteristik anak.⁴

Dari uraian di atas, peneliti terdorong untuk mengkaji lebih lanjut dan mengadakan penelitian untuk dituangkan dalam karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul “ IMPLEMENTASI BUKU “MEMBACA ITU MENGASYIKKAN” SEBAGAI MEDIA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI TK PLUS AL BURHAN SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN”.

⁴ Gunarti, Kepala TK Plus Al Burhan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 11 Januari 2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi buku “Membaca itu menyenangkan” sebagai media dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini TK Plus Al Burhan ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi buku “Membaca itu menyenangkan” ?

Agar terjadi persamaan persepsi dalam pemahaman, maka penulis memberikan uraian singkat tentang beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini antara lain:

1. Implementasi

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kata implemantasi berarti “pelaksanaan”⁵

2. Buku “ Membaca itu Mengasyikkan”

Buku “Membaca itu Mengasyikkan” adalah suatu buku yang di susun oleh TK Plus Al Burhan yang digunakan sebagai media untuk mempermudah peserta didik dalam belajar membaca.⁶

3. Media

Kata Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

⁵ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), hlm. 441.

⁶ Gunarti, Kepala TK Plus Al Burhan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 11 Januari 2014.

Media adalah perantara atau pengantar dari pengirim ke penerima pesan. Sebagaimana dikutip oleh Briggs bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan – pesan serta merangsang siswa untuk belajar, buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh – contohnya.⁷

4. Kemampuan Membaca

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, Kemampuan diartikan sebagai kesanggupan; kecakapan; kekuatan.⁸

Sedangkan membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu.⁹

Membaca merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori – teori hasil penelitian para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan siswa.¹⁰

Kemampuan membaca adalah kemampuan untuk memahami apa yang tertulis. Anak tidak bisa dikatakan membaca jika mereka hanya bisa membaca kata tetapi tidak memahaminya. Kemampuan membaca perlu Jadi menyuruh anak banyak membaca setiap harinya akan membantu mereka meningkatkan keahlian membacanya.¹¹

⁷ Zainal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan : Stain Press, 2011), hlm. 149.

⁸ WJS. Poerwadarminta, *Op. cit.*, hlm. 742.

⁹ *Ibid.*, hlm. 75.

¹⁰ Martinis Yasmin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2007), hlm. 106.

¹¹ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2008), hlm. 422.

5. Anak Usia Dini

Usia dini adalah masa lahir sampai usia 8 tahun.¹²

Dari penjelasan secara singkat istilah – istilah judul skripsi di atas penulis menitik beratkan pada pelaksanaan dan penerapan buku membaca itu mengasyikkan yang digunakan sebagai media dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini TK Plus Al Burhan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan pokok penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi buku Membaca itu mengasyikkan sebagai media dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini TK Plus Al Burhan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi buku “Membaca itu mengasyikkan”

D. Kegunaan Penelitian

1. Bersifat Teoritis
 - a. Dapat memperoleh gambaran tentang pelaksanaan dan penerapan Buku “Membaca itu mengasyikkan” sebagai media dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini TK Plus Al Burhan.

¹² Anita Yus, *Model Pendidikan anak usia dini* (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. V.

- b. Dapat memperoleh data tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi buku “Membaca itu menyenangkan” sebagai media dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini TK Plus Al Burhan.

2. Bersifat Praktis

Penelitian ini akan menggambarkan pelaksanaan dan penerapan Buku Membaca itu menyenangkan sebagai media dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini TK Plus Al Burhan. Melalui penelitian ini dapat diketahui kemampuan membaca anak usia dini TK Plus Al Burhan setelah belajar membaca dengan menggunakan Buku “Membaca itu menyenangkan”. Dan diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan sekolah dan aktifis pendidikan sehingga di masa yang akan datang akan terciptanya Media buku membaca yang lebih baik lagi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Teori belajar Behavioristik

Belajar menurut psikologi behavioristik adalah suatu kontrol instrumental yang berasal dari lingkungan. Belajar tidaknya seseorang bergantung pada faktor-faktor kondisional yang diberikan lingkungan.¹³ Diantara penganut behavioristik adalah Skinner dan Thorndike.

¹³ Evelin Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 24.

1. Skinner

Menurut pandangan Skinner belajar ialah tingkah laku. Ketika subyek belajar, responnya meningkat dan bila terjadi hal kebalikannya (*Unlearning*), angka responnya menurun. Karena itu belajar resminya didefinisikan sebagai suatu perubahan dalam kemungkinan atau peluang terjadinya respon.¹⁴

Semua behavioris S-R menyarankan suatu lingkungan belajar yang memungkinkan individu belajar dengan kecepatan yang berbeda-beda. Mereka ingin menangani siswa secara individual atau memberi satu kelompok siswa dengan materi yang memungkinkan siswa belajar sesuai kemampuannya sendiri.¹⁵

2. Thorndike

Thorndike menyimpulkan bahwa belajar bersifat *incremental* (inkremental/ bertahap), bukan *insightful* (langsung ke pengertian). Dengan kata lain, belajar dilakukan dalam langkah-langkah kecil yang sistematis, bukan langsung melompat ke pengertian mendalam.¹⁶

Thorndike percaya bahwa praktik pendidikan harus dipelajari secara ilmiah. Menurutnya ada hubungan erat antara pengetahuan proses belajar dengan praktik pengajaran. Jadi dia mengharapkan

¹⁴ Margaret E. Bell Gredler, *Belajar dan Membelajarkan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 120.

¹⁵ Hergenhahn & Matthew H. Olson, *Theoris Of Learning (Teori Belajar)* (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 128.

¹⁶ Hergenhahn & Matthew H. Olson, *Op.cit.*, hlm. 62.

akan ditemukan lebih banyak lagi pengetahuan tentang hakikat belajar, semakin banyak pengetahuan yang dapat diaplikasikan untuk memperbaiki praktik pengajaran.¹⁷

b. Kemampuan Membaca

Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori – teori, hasil penelitian para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan siswa. Kemudian pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam berfikir, menganalisis, bertindak, dan dalam pengambilan keputusan.¹⁸

Sedangkan Kemampuan diartikan sebagai bentuk komunikasi yang didasarkan pada sistem simbol tertentu, sejajar dengan bahasa lisan dan bahasa isyarat. Membaca juga terdiri dari satuan lingual yang digunakan dalam suatu komunitas, memiliki kaidah pemenggalan dan pengkombinasian. Membaca mempunyai tiga unsur bahasa yakni bentuk, makna, dan fungsi.¹⁹

Kemampuan membaca adalah kemampuan untuk memahami apa yang tertulis. Anak tidak bisa dikatakan membaca jika mereka hanya bisa membaca kata tetapi tidak memahaminya. Kemampuan

¹⁷ *Ibid.*, hlm.76.

¹⁸ Martinis Yasmin, *Op. cit.*, hlm. 106.

¹⁹ Tackiroatun Musfiroh, *Op. cit.*, hlm. 6.

membaca perlu Jadi menyuruh anak banyak membaca setiap harinya akan membantu mereka meningkatkan keahlian membacanya.²⁰

Kemampuan seseorang membaca sangat ditentukan oleh bahan yang dibaca. Semakin berat bahan bacaan semakin sedikit jumlah kata yang berhasil dibaca, demikian sebaliknya semakin ringan bahan bacaan semakin banyak jumlah kata yang berhasil dibaca.²¹

Oleh karena itu, membaca bagi anak di Taman Kanak-Kanak harus memperoleh perhatian sungguh-sungguh baik dari guru maupun orang tua, sehingga anak menyadari bahwa dengan membaca anak-anak dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan informasi dari media cetak, dan pada akhirnya mereka dapat menginformasikan dan mengkomunikasikan itu kepada orang lain.

2. Analisis Penelitian yang Relevan

Setelah membuat analisis teori berdasarkan buku-buku yang ada, maka selanjutnya peneliti menganalisis penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu skripsi karya Dina Oktaviani NIM. 232108020 dari STAIN Pekalongan, yang berjudul "*Upaya meningkatkan belajar membaca pada anak didik melalui metode Glenn Doman di PAUD Annisa Pekajangan*". Dari riset yang dilakukan Dina Oktaviani ditemukan bahwa Anak usia dini cenderung susah untuk diajak belajar membaca untuk itu perlu dilumerkan yaitu suasana yang kesannya menyeramkan

²⁰ John W. Santrock, *Op. cit.*, hlm. 422.

²¹ Martinis Yasmin, *Op. cit.*, hlm. 119.

yaitu belajar diubah menjadi suasana bermain yang mengasyikkan dengan tetap didasari belajar.²²

Skripsi karya Aminah NIM. 232308267 dari STAIN Pekalongan, yang berjudul "*Pelaksanaan Kurikulum PAUD dan dampaknya terhadap kemampuan baca tulis Kelompok Bermain Faris Kelurahan Keputran Kota Pekalongan*". Dari riset yang dilakukan Aminah ditemukan bahwa bisa membaca di usia dini mungkin bukanlah segalanya. Ada hal yang lebih penting dari kemampuan membaca, yang justru agak sering terlewatkan, yaitu bagaimana membuat anak – anak senang dengan buku dan kegiatan membaca.²³

Dari beberapa penelitian di atas, penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran di PAUD khususnya dalam segi membaca, tetapi perbedaannya adalah: penelitian yang dilakukan oleh Dina Oktaviani menfokuskan pada metode yang tepat untuk meningkatkan belajar membaca, dan penelitian yang dilakukan oleh Aminah menfokuskan pada pelaksanaan kurikulum dan dampaknya terhadap kemampuan membaca, sedangkan penelitian ini menfokuskan pada media yang efektif dan menarik untuk meningkatkan kemampuan membaca. Sehingga hasil penelitian ini akan dapat memperkaya kajian tentang penelitian berbasis bahasa khususnya dalam segi membaca

²² Dina Oktaviani, "Upaya meningkatkan belajar membaca pada anak didik melalui metode Glenn Doman di PAUD Annisa Pekajangan", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 68.

²³ Aminah, "Pelaksanaan kurikulum PAUD dan dampaknya terhadap kemampuan baca tulis kelompok bermain Faris Kelurahan Keputran Kota Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 76.

terutama pada pendidikan anak usia dini yang pembelajarannya menyesuaikan kemampuan dan kebutuhan anak.

3. Kerangka berfikir

Membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Ada beberapa alasan mengapa kita perlu menumbuhkan cinta membaca pada anak usia dini. Diantaranya adalah anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang tinggi. Mereka akan berbicara, menulis, dan memahami gagasan-gagasan rumit secara lebih baik.

Tanpa harus menghilangkan karakteristik pendidikan anak usia dini, pembelajaran membaca bisa tetap dilaksanakan di TK, pembelajaran pada anak usia dini harus melalui bermain (menyenangkan). Untuk dapat membuat pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi anak, maka guru perlu melibatkan media yang dirancang untuk membuat situasi tersebut.

Media yang dipilih untuk kegiatan pembelajaran hendaknya harus dapat memberikan sumbangan penting bagi pencapaian tujuan belajar. Di taman kanak-kanak tujuan pembelajaran ditentukan berdasarkan kemampuan dan lima kemampuan dasar yaitu Bahasa, Daya cipta, Keterampilan dan Jasmani. Salah satu media yang dapat dipilih untuk kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini adalah buku "Membaca itu mengasyikan" yang disusun oleh TK Plus Al Burhan.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field research*). Disini penulis mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung dilapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.²⁴ Penelitian kualitatif lebih menekankan pada peneliti sebagai *key instrumen*. Penulis harus mampu mengungkap fenomena yang unik dilapangan dengan mengarahkan segenap fungsi indrawinya.²⁵

Pada penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan Buku “Membaca itu mengasyikkan” sebagai media membaca anak. Untuk dapat memahami jalannya pelaksanaan program pendidikan sekolah dengan berbagai aspek yang ada didalamnya yaitu menyangkut pelaksanaan Buku “Membaca itu mengasyikkan” dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak, maka digunakan pendekatan penelitian kualitatif yang lebih menekankan analisisnya.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 2.

²⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 143.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam hal ini adalah buku-buku dan responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan penulis baik lisan maupun tertulis. Dalam penelitian ini ada dua macam sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang menjadi rujukan utama dan didapat dari sumber asli. Sumber data ini diperoleh melalui *Field research*, yaitu penelitian yang diadakan di lapangan atau medan terjadinya gejala-gejala.²⁶ Data primer diperoleh dari Guru dan Peserta Didik TK Plus Al Burhan yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan Buku “Membaca itu mengasyikkan” di TK Plus Al Burhan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang bisa mendukung terhadap sumber data primer atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Sumber data ini diperoleh dari Kepala TK Plus Al Burhan dan buku-buku referensi kepustakaan yang berkaitan dengan kemampuan membaca pada anak usia dini.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 79.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.²⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Pelaksanaan Buku “Membaca itu mengasyikkan” sebagai media dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini TK Plus Al Burhan.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang ditentukan.²⁸

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pertimbangan guru dalam memilih Buku “Membaca itu mengasyikkan” sebagai media dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini TK Plus Al Burhan. Adapun sebagai informannya adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Peserta didik TK Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk surat-surat, catatan harian,

²⁷ Surisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta : Audi Offset, 2005), hlm. 63.

²⁸ Salafudin, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan : STAIN Press 2005), hlm. 23.

cendera mata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya.²⁹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai implementasi Buku "Membaca itu mengasyikkan" sebagai media dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini TK Plus Al Burhan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.³⁰

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis Deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan pelaksanaan buku "Membaca itu mengasyikkan", baik mengenai kondisi di TK Plus Al Burhan, pendapat guru tentang pelaksanaan buku "Membaca itu mengasyikkan", proses pembelajaran membaca yang sedang berlangsung, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan buku "Membaca itu mengasyikkan" atau kecenderungan yang sedang berkembang.³¹ Adapun langkah-langkah analisi data selama dilapangan yang penulis lakukan mengikuti langkah-langkah menurut Miles and Huberman sebagaimana dikutip oleh sugiyono sebagai berikut :

²⁹ Zainal Arifin, *Op. cit.*, hlm. 171.

³⁰ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 334.

³¹ *Ibid.*, hlm. 289

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Disini peneliti akan mencari semua data yang berhubungan dengan penelitiannya dan merangkumnya kembali sehingga menjadi satu data yang penting tentang implementasi buku "Membaca itu mengasyikkan".

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data tentang pelaksanaan buku "Membaca itu mengasyikkan" baik mengenai kondisi/ hubungan yang ada di TK Plus Al Burhan, peneliti menggunakan langkah ini untuk menemukan suatu makna dari data-data yang diperoleh di TK Plus Al Burhan tentang, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

c. *Concluding Drawing* (Verification)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid

dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.³²

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan memahami skripsi ini, penulis akan mendiskripsikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Bagian awal. Pada bagian ini memuat halaman sampul luar, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman abstrak, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

Bagian Inti. Bagian ini memuat beberapa bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan yaitu gambaran umum yang memuat pola dasar dari kerangka pembahasan skripsi yang terdiri atas pendahuluan, berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori. Bab ini memberikan gambaran secara jelas yang berpijak pada beberapa kajian tentang kemampuan membaca pada anak usia dini. Meliputi : Teori belajar behavioristik, kemampuan membaca anak usia dini dan tahap perkembangan membaca anak usia dini.

³² *Ibid.*, hlm. 337

Bab III Data penelitian tentang implementasi Buku “Membaca itu mengasyikkan” sebagai media dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini TK Plus Al Burhan. Bab ini berisi kondisi obyektif TK Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Bab ini terbagi menjadi dua sub bab yaitu, *pertama* data umum, meliputi: Sejarah TK Plus Al Burhan, keadaan guru, peserta didik, dan kegiatan pembelajaran di TK Plus Al Burhan. *Kedua* data khusus mengenai implementasi Buku “Membaca itu mengasyikkan”, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi Buku “Membaca itu mengasyikkan” di TK Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan .

Bab IV Analisis hasil penelitian tentang implementasi Buku “Membaca itu mengasyikkan” sebagai media dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini TK Plus Al Burhan serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran..

Bagian akhir. Bagian ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Pada daftar pustaka memuat identitas semua buku, ensiklopedia laporan penelitian, serta sumber-sumber rujukan lainnya. Sedangkan pada bagian lampiran memuat semua dokumen serta bahan penunjang. Selain itu juga berupa surat izin penelitian, instrumen penelitian, catatan lapangan (*field notes*), serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi buku "Membaca itu mengasyikkan" di TK Plus Al Burhan mempunyai lima tahapan yaitu:

a. Menyediakan waktu khusus

Waktu khusus disediakan agar pembelajaran materi membaca itu mengasyikkan dapat terlaksana setiap hari. TK Plus Al burhan menyediakan waktu khusus untuk anak bermain dengan dunia membaca, yaitu 45 menit awal sebelum memasuki kegiatan inti pengembangan aspek-aspek perkembangan anak.

b. Tehnik klasikal

Langkah pertama dalam implementasi buku "membaca itu mnengasyikkan" adalah memperkenalkan materi dengan cara klasikal, semua anak mendengarkan dan menirukan materi yang dibacakan guru secara bersama-sama, dan tentunya dengan cara yang menarik agar anak tidak bosan.

c. Tehnik individual

Tehnik ini dilakukan setelah anak secara klasikal memahami materi, maka pendekatan individual juga digunakan karena pertimbangan bahwa perkembangan setiap anak berbeda-beda.

d. Menyediakan sarana bermain yang edukatif

Setelah anak selesai klasikal dan individual, maka guru pendamping sudah menyiapkan alat-alat/sarana bermain untuk menguatkan pembelajaran dan mengkongkritkan anak terhadap apa yang mereka pelajari.

e. Penilaian proses perkembangan membaca peserta didik

Penilaian ini dilakukan agar bisa mengetahui ketercapaian perkembangan dan peningkatan yang telah ditetapkan dalam rancangan kegiatan pelaksanaan program dan juga juga memberikan informasi kepada orang tua tentang kemampuan anak-anaknya agar dapat memberikan bimbingan dan motivasi sesuai tingkat perkembangannya.

Adapun Peningkatan kemampuan membaca peserta didik TK Plus Al Burhan sebelum belajar membaca dengan menggunakan media “Membaca itu mengasyikkan” dan setelahnya mengalami peningkatan yang maksimal, Peningkatan membaca yang dialami oleh anak didik TK Plus Al Burhan setelah belajar membaca dengan menggunakan media buku “Membaca itu mengasyikkan” yaitu, anak didik yang tadinya belum mengenal bacaan dan belum mengenal huruf, setelah belajar membaca dengan menggunakan media buku “Membaca itu mengasyikkan” mereka sedikit demi sedikit bisa membaca kata dan kalimat, bahkan anak didik lulusan TK Plus Al Burhan rata-rata sudah bisa membaca dengan lancar.

2. Faktor-faktor pendukung implementasi buku "Membaca itu mengasyikkan" adalah :

a. Guru

Guru harus tahu betul karakteristik anak didik sehingga penerapan pembelajarannya tidak sampai memaksa anak, guru harus mampu menarik minat anak untuk belajar membaca.

b. Media/alat permainan

Media dan alat permainan dalam pengembangan kemampuan membaca sudah cukup bagus walaupun masih ada beberapa kakurangan, tetapi hadirnya buku "membaca itu mengasyikkan" sangat membantu.

c. Orang tua

Keberadaan orang tua sangat membantu jika dapat dimanfaatkan dan dilibatkan. Sehingga anak dapat belajar dengan orang tuanya di rumah dalam tahap perkembangan yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangannya.

d. Lingkungan

Lingkungan literasi yang kaya harus disediakan di setiap sudut tempat belajar, adanya gambar huruf yang ditempel di dinding, kartu-kartu nama yang di tempel di setiap tempat seperti; loker, tempat sepatu, tempat alat tulis, dsb sangat membantu anak mengingat bentuk huruf, karena pada prinsipnya pikiran anak adalah dapat menyerap apa saja yang ada dilingkungannya (*absorbent maind*).

Adapun faktor-faktor yang menghambat dalam implementasi buku "Membaca itu mengasyikkan" adalah :

- a. Menuntut kemampuan intelegensi siswa yang tinggi.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang cukup tinggi, karena sudah akan masuk pada ranah pengetahuan yang abstrak, sehingga perlu kemampuan siswa yang cepat dalam menangkap materi.

- b. Memerlukan media, sarana dan sumber yang banyak dan bervariasi.

Pengetahuan anak usia dini masih konkret, masih sulit untuk diajak abstrak. Sehingga guru dituntut mengkongkretkan materi yang masih abstrak, agar dapat dipahami dengan tingkat kognitif anak.

- c. Memerlukan jenis kurikulum yang terbuka untuk pengembangannya.

Kurikulum yang terbuka artinya kurikulum yang tidak mutlak diterapkan kepada semua anak, karena kemampuan setiap anak berbeda-beda, maka kemampuan ini tidak dipaksakan harus dikuasai anak, sehingga kurikulum/acuan kemampuan membaca ini pun bisa berbeda-beda setiap anak. Sehingga sifatnya sangat individual.

- d. Sistem penilaian dan pengukuran.

Dalam penilaian harus obyektif dan teliti, sehingga setiap langkah perkembangannya akan teramati secara kontinyu dan terus menerus, hal ini membutuhkan keterampilan dan ketelitian lebih dari guru.

B. SARAN

1. Berkenaan dengan penggunaan buku "Membaca itu mengasyikkan" sebagai media membaca di TK Plus Al Burhan secara keseluruhan menunjukkan upaya yang positif. Untuk itu perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar mencapai hasil yang lebih optimal dengan lebih memahami karakteristik esensial dalam perkembangan membaca anak usia dini.
2. Bagi guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran membaca, Selain itu guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak terlibat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, bimbingan dan motivasi juga harus selalu diberikan sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat lebih optimal hasilnya.
3. Pihak sekolah diharapkan mampu menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar dengan melibatkan orang tua siswa serta yayasan penyelenggara sekolah supaya sekolah dapat berkembang lebih baik lagi.
4. Bagi orang tua hendaknya bersikap lebih pro aktif untuk lebih meningkatkan kemampuan putra-putrinya dengan pihak sekolah untuk menemukan titik temu pada masalah-masalah yang biasa terjadi di rumah sehingga sejalan dengan sistem pengajaran yang diberikan para guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah. 2010. "Pelaksanaan kurikulum PAUD dan dampaknya terhadap kemampuan baca tulis kelompok bermain Faris Kelurahan Keputran Kota Pekalongan". Skripsi Sarjana Pendidikan, Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Asmani, Jamal, Ma'mur, 2010. *Buku Pintar Playgroup*, Jogjakarta : Buku Biru.
- Dhieni Nurbiana dkk, 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Hadi, Surisno. 2005. *Metode Research* , Yogyakarta : Audi Offset.
- Hergenhahn & Matthew H. 2010. Olson, *Theoris Of Learning (Teori Belajar)* Jakarta : Kencana.
- Hildayani Rini, dkk. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Margaret E.Bell Gredler. 1994. *Belajar dan Membelajarkan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2009. *Menumbuhkembangkan Baca – Tulis Anak Usia Dini*, Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mustakim, Zainal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Pekalongan : Stain Press.
- Oktaviani, Dina. 2012. "Upaya meningkatkan belajar membaca pada anak didik melalui metode Glenn Doman di PAUD Annisa Pekajangan". Skripsi Sarjana Pendidikan, Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Poerwadarminta, WJS. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Salafudin. 2005. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Sosial*, Pekalongan : STAIN Press.
- Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Kencana.

- Siregar Evelin dan Hartini Nara. 2001. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Trianto, 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta : Kencana.
- Yasmin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta : Gaung Persada Press.
- Yus, Anita. 2011. *Model Pendidikan anak usia dini*, Jakarta : Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara
Responden Guru TK Plus Al Burhan

1. Apa yang guru TK Plus Al Burhan lakukan untuk mengembangkan kemampuan membaca peserta didiknya ?
2. Buku "Membaca itu mengasyikkan" itu apa ?
3. Bagaimana pelaksanaan buku "Membaca itu mengasyikkan" mohon penjelasannya ?
4. Apa kelebihan dan kekurangan metode individual ?
5. Bagaimana cara mengatasi kebosanan peserta didik dalam belajar membaca ?
6. Bagaimana tingkat kemampuan membaca peserta didik TK Plus Al Burhan ?
7. Bagaimana guru bisa mengetahui tingkat perkembangan kemampuan membaca peserta didiknya ?
8. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Buku "Membaca itu mengasyikkan"?

Pedoman Observasi

Hari/ Tanggal : Senin/ 3 Maret 2014

Jam : 07.00 – 10.30 Wib.

Tempat : TK Plus Al Burhan

Hari ini adalah hari pertama saya melakukan observasi, saya amati bahwa peserta didik TK plus Al Burhan sangat tepat waktu. Bel masuk di TK Plus Al Burhan adalah jam 07.25 wib. tetapi jam 07.00 wib. rata-rata peserta didik sudah banyak yang datang.

Jadwal kegiatan pembelajaran sehari-hari di TK Plus Al Burhan adalah sebagai berikut :

Jam 07.25 wib: bel masuk. Peserta didik baris dihalaman, berdo'a dan senam pemanasan.

Jam 07.40 wib: masuk keruang kelas masing-masing untuk kegiatan pembukaan diisi dengan hafalan surat-surat pendek, do'a-do'a dan lagu sesuai tema.

Jam 08.00 wib: kegiatan inti I, diisi dengan pembelajaran membaca qiro'ati dan abjad.

Jam 08.45 wib: kegiatan inti II, kegiatan ini dilaksanakan sesuai rancangan pembelajaran yang telah disusun oleh guru.

Jam 09.30 wib: makan bersama kemudian bermain.

Jam 10.15 wib: kegiatan penutup, membaca Asmaul Husna, kemudian menyanyikan lagu-lagu dan do'a pulang.

Pedoman Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa/ 4 Maret 2014

Jam : 07.00 – 10.30 Wib.

Tempat : TK Plus Al Burhan

berdasarkan observasi saya, bahwa pembelajaran TK Plus Al Burhan selain menerapkan lima aspek perkembangan yaitu, Moral agama, kognitif, motofik, bahasa, dan sosial emosional juga menerapkan pembelajaran membaca pemula untuk anak usia dini.

Pembelajaran membaca peserta didik TK Plus Al Burhan dilakukan dalam waktu yang singkat, peserta didik tiap harinya hanya membaca 2 atau 3 baris tulisan. Setelah saya lihat media yang mereka gunakan untuk pembelajaran membaca peserta didiknya adalah buku yang mereka susun sendiri dengan tujuan untuk mempermudah dalam mengajarkan pembelajaran membaca peserta didik TK Plus Al Burhan. Buku tersebut mereka namai dengan buku “Membaca itu mengasyikkan”.

Pelaksanaan buku “membaca itu mengesyikkan” mempunyai lima langkah penting yaitu : *pertama*; menyediakan waktu khusu, *kedua*; kegiatan klasikal, *ketiga*; kegiatan individual, *keempat*; menyediakan sarana bermain yang edukatif, *kelima*; penilaian proses perkembangan kemampuan membaca peserta didik.

Pedoman Observasi

Hari/ Tanggal : Senin/ 10 Maret 2014

Jam : 07.00 – 10.30 Wib.

Tempat : TK Plus Al Burhan

Saya amati bahwa penyediaan waktu khusus yang diberikan untuk pembelajaran membaca merupakan waktu yang efektif, karena dengan waktu tersebut peserta didik bisa lebih konsentrasi dan pembelajaran membaca juga lebih mengena. Saya melihat ada beberapa peserta didik yang tidak konsentrasi dan belum siap menerima pembelajaran membaca, dia malah asyik bermain dan mengganggu temannya yang sedang membaca, setelah saya tanya pada guru kelasnya ternyata peserta didik tersebut memang aktif, mereka sebenarnya mau membaca tapi sesuai dengan kemauanya.

Saya melihat diawal pelaksanaan buku “membaca itu mengasyikkan” satu guru menyiapkan beberapa alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut, guru yang satunya lagi menyiapkan peserta didik dengan membuat barisan menghadap ke papan tulis, kemudian guru membacakan tulisan yang telah ditulis di papan dan peserta didik menirukannya berulang-ulang, inilah yang disebut dengan tehnik klasikal.

Pedoman Observasi

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 8 Maret 2014

Jam : 07.00 – 10.30 Wib.

Tempat : TK Plus Al Burhan

Hasil observasi hari ini dapat saya simpulkan bahwa pembelajaran membaca pada hari sabtu agak sedikit repot dibandingkan dengan hari-hari lainnya, karena setiap hari sabtu di TK Plus Al Burhan ada jadwal sholat dhuha berjama'ah, jadi pembelajaran membaca setelah pelaksanaan sholat dan saya melihat kurang adanya konsentrasi dan semangat dari peserta didik berbeda dengan hari-hari lainnya.

Biasanya ketika tehnik klasikal peserta didik berlomba-lomba untuk membaca keras tetapi pada hari ini saya melihat mereka agak sedikit kelelahan. Tetapi salah satu guru melihat kondisi tersebut langsung tanggap dan langsung mengambil mainan untuk memberikan stimulus pada mereka.

Peserta didik mengumpulkan buku membaca beserta prestasinya di meja guru, kemudian guru akan memanggil satu persatu peserta didik untuk membaca buku tersebut. Peserta didik hanya membaca 2 atau 3 baris tulisan saja. Bagi peserta didik yang sudah matang dan siap menerima pembelajaran membaca tidak membutuhkan waktu lama untuk membacanya.

Guru akan mengamati dan memberikan penilaian di buku prestasi mereka, bagi anak yang peserta didik yang sudah bisa membaca lancar maka akan berpindah kehalaman berikutnya.

Pedoman Observasi

Hari/ Tanggal : Senin/ 10 Maret 2014

Jam : 07.00 – 10.30 Wib.

Tempat : TK Plus Al Burhan

Pembelajaran membaca dengan teknik individual (peserta didik membaca satu persatu) saya amati lebih efektif dan mengena bagi peserta didik, karena dengan teknik tersebut guru akan lebih mengetahui perkembangan membaca setiap peserta didik masing-masing.

Saya melihat adanya banyak kelebihan dari teknik klasikal ini diantaranya:

- a. Guru dapat mengetahui atau dapat membedakan antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya.
- b. Guru dapat mengetahui pelajaran yang belum dimengerti oleh peserta didiknya
- c. Guru dapat membedakan antara yang sudah mampu membaca dan yang belum bisa membaca pada saat memberikan nilai.
- d. Guru dapat mengontrol peningkatan kemampuan membaca pada masing-masing peserta didik.

Pedoman Observasi

Hari/ Tanggal : Senin/ 7 April 2014

Jam : 07.00 – 10.30 Wib.

Tempat : TK Plus Al Burhan

Hasil observasi yang saya dapat hari ini adalah bahwa untuk menunjang pembelajaran membaca di TK Plus Al Burhan selain dengan menggunakan media buku “Membaca itu mengasyikkan” juga harus di lengkapi dengan berbagai permainan edukatif yang dapat menguatkan dan mengkongkritkan pemahaman peserta didik dengan apa yang mereka baca.

Saya melihat dan saya amati bahwa anak yang sudah bisa membaca mereka lebih suka bermain dengan alat-alat yang bisa menambah pengetahuan mereka dan mereka juga bermain secara teratur dan terarah, berbeda dengan anak yang belum bisa membaca, mereka akan bermain sesuka mereka sulit untuk diarahkan, mereka cepat sekali bosan dengan satu permainan dan akan berganti ke permainan yang lain begitu seterusnya.

Pedoman Observasi

Hari/ Tanggal : Senin/ 15 April 2014

Jam : 07.00 – 10.30 Wib.

Tempat : TK Plus Al Burhan

Hari ini saya mengamati tentang penilaian yang dilakukan oleh guru TK Plus Al Burhan terhadap peserta didiknya dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan buku "Membaca itu mnegasyikkan". Setiap hari kecuali hari ahad peserta didik diajarkan untuk belajar membaca dan setiap hari juga guru melihat dan menilai perkembangan membaca setiap peserta didiknya.

Penilaian perkembangan membaca pada peserta didik TK Plus Al Burhan disesuaikan dengan standart kurikulum taman kanak-kanak dan tingkat perkembangan masing-masing peserta didik. Disini guru memberikan nilai dengan menggunakan simbol huruf A, B, C atau K. Dimana A artinya Maksimal, B artinya Baik, C artinya Cukup dan K artinya Kurang.

Guru akan memberi penilaian atas prestasi yang telah diperoleh peserta didik dalam sebuah buku penilaian yang TK Plus Al Burhan namakan dengan Buku Prestasi, buku prestasi ini juga berfungsi sebagai alat komunikasi kepada wali murid, dengan ini wali murid akan mengetahui kemampuan membaca putra putrinya.

Pedoman Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu/ 17 April 2014

Jam : 07.00 – 10.30 Wib.

Tempat : TK Plus Al Burhan

Hasil observasi pada hari ini adalah bahwa dalam implementasi buku “Membaca itu mengasyikkan” ada beberapa faktor-faktor pendukung yang membantu terlaksananya kegiatan tersebut, diantaranya adalah :

1. Guru

Guru harus tahu betul karakteristik anak didik sehingga penerapan pembelajarannya tidak sampai memaksa anak, guru harus mampu menarik minat anak untuk belajar membaca, dan guru harus mempunyai sifat sabar dan kasih sayang terhadap anak, secara singkat guru harus mempunyai empat kompetensi yaitu profesional, pedagogik, pribadi, dan sosial.

Memang guru di TK Plus Al Burhan belum ada yang S1 PG PAUD/TK, tetapi kami menyadari hal itu, sehingga di TK Plus Al Burhan selalu diadakan *Up Grading* untuk mengembangkan empat kemampuan tersebut dengan mendatangkan para ahli dan praktisi pendidikan TK. Hal ini sangat membantu sehingga walaupun guru belum S1 tetapi mereka mempunyai pengetahuan yang cukup tentang karakteristik anak.

2. Media/alat permainan

Media dan alat permainan dalam pengembangan kemampuan membaca sudah cukup bagus walaupun masih ada beberapa kakurangan, tetapi

hadirnya buku "membaca itu mengasyikkan" sangat membantu. Dengan dilengkapi media-media lain seperti; puzzle, huruf tiga dimensi, tulisan-tulisan yang ditempel di dinding, dsb.

3. Orang tua

Keberadaan orang tua sangat membantu jika dapat dimanfaatkan dan dilibatkan. Dalam hal ini adanya kartu prestasi membuat orang tua tahu sampai dimana perkembangan kemampuan membaca anak. Sehingga anak dapat belajar dengan orang tuanya di rumah dalam tahap perkembangan yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangannya.

4. Lingkungan

Lingkungan literasi yang kaya harus disediakan di setiap sudut tempat belajar, adanya gambar huruf yang ditempel di dinding, kartu-kartu nama yang di tempel di setiap tempat seperti; loker, tempat sepatu, tempat alat tulis, dsb sangat membantu anak mengingat bentuk huruf, karena pada prinsipnya pikiran anak adalah dapat menyerap apa saja yang ada dilingkungannya (*absorbent mind*). Sehingga agar strategi ini maksimal lingkungan juga harus ditata sedemikian rupa agar menjadi lingkungan literasi yang kaya.

Adapun faktor-faktor yang menghambat dalam implementasi buku "Membaca itu mengasyikkan" adalah :

1. Menuntut kemampuan intelegensi siswa yang tinggi.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang cukup tinggi, karena sudah akan masuk pada ranah pengetahuan yang abstrak,

sehingga perlu kemampuan siswa yang cepat dalam menangkap materi. Tetapi hal ini dapat diatasi atau diminimalisir dengan metode yang bermain yang menyenangkan bagi anak.

2. Memerlukan media, sarana dan sumber yang cukup banyak

Pengetahuan anak usia dini masih konkret, masih sulit untuk diajak abstrak. Sehingga guru dituntut mengkongkretkan materi yang masih abstrak, agar dapat dipahami dengan tingkat kognitif anak. Cara mengkongkretkan materi tersebut adalah dengan media dan sarana pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran ini mutlak dibutuhkan media, sarana, dan sumber yang bervariasi agar anak tidak bosan.

3. Memerlukan jenis kurikulum yang terbuka untuk pengembangannya.

Kurikulum yang terbuka artinya kurikulum yang tidak mutlak diterapkan kepada semua anak, karena kemampuan setiap anak berbeda-beda, maka kemampuan ini tidak dipaksakan harus dikuasai anak, sehingga kurikulum/acuan kemampuan membaca ini pun bisa berbeda-beda setiap anak. Sehingga sifatnya sangat individual.

4. Sistem penilaian dan pengukuran

Dalam penilaian harus obyektif dan teliti, sehingga setiap langkah perkembangannya akan teramati secara kontinyu dan terus menerus, hal ini membutuhkan keterampilan dan ketelitian lebih dari guru.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/413/ 2014

Lamp :

Pekalongan, 20 Maret 2014

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Maskhur, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **NAILIN MUNAYA**

NIM : 2021210213

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI BUKU MEMBACA ITU MENGASYIKKAN SEBAGAI MEDIA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI TK PLUS AL BURHAN SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/413/2014

Pekalongan, 20 Maret 2014

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH TK PLUS AL BURHAN SIMBANG KULON

di -

KECAMATAN BUARAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NAILIN MUNAYA

NIM : 2021210213

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI BUKU MEMBACA ITU MENGASYIKKAN SEBAGAI MEDIA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI TK PLUS AL BURHAN SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



TAMAN KANAK - KANAK
TK PLUS AL BURHAN
SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN

*Sekretariat: Simbang Kulon Gang II Jl. KH. Abdul Hadi Buaran-Pekalongan 51171 Telp. 0285 410123
email : tkplus_alburhan@yahoo.co.id*

SURAT BUKTI RISET
99/SP/TK PLUS/29.08/IX/ 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gunarti
NIP : -
Jabatan : Kepala TK Plus Al Burhan
Alamat : Kramatsari Gang 7 Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nailin Munaya
NIM : 2021210213
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan penelitian di TK Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan guna melengkapi data pembuatan skripsi. Demikian surat pernyataan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan semua yang berkepentingan harap memaklumiya.

Pekalongan, 22 September 2014

Kepala TK Plus Al Burhan
Simbang Kulon Buaran Pekalongan



GUNARTI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

- a. Nama : Nailin Munaya
b. NIM : 2021210213
c. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 07 November 1983
d. Jenis Kelamin : Perempuan
e. Kewarganegaraan : Indonesia
f. Agama : Islam
g. Alamat : Simbang Kulon Gang I. Jl. KH. A Fadlun
Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA


- a. Nama Ayah : M. Yusuf
b. Pekerjaan : Buruh
c. Nama Ibu : Lathifah
d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
e. Alamat : Simbang Kulon Gang I. Jl. KH. A Fadlun
Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

1. MIS Simbang Kulon Lulus Tahun 1996
2. MTsS Simbang Kulon II Lulus Tahun 1999
3. MAS Simbang Kulon Lulus Tahun 2002

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 22 September 2014

Penulis

Nailin Munaya
NIM. 2021210213